



PENGARUH TATA RUANG KANTOR TERHADAP EFISIENSI KERJA PEGAWAI

(Studi Kasus Pada Badan Kepegawaian Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia

(BKPSDM) Kota Malang)

SKRIPSI

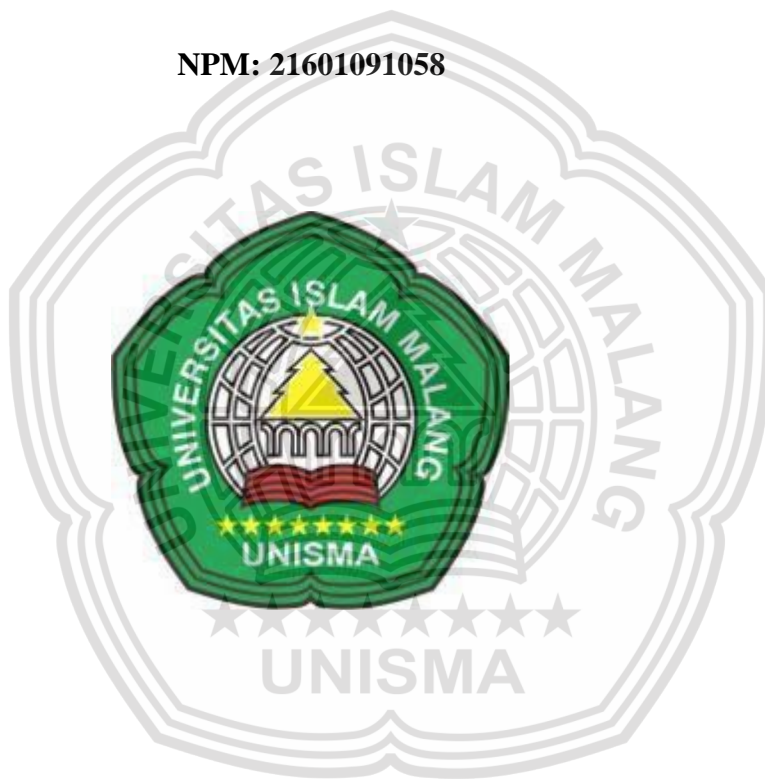
Diajukan untuk memenuhi persyaratan

Memperoleh Gelar Sarjana Administrasi Publik (S-1)

Oleh:

ISKA ARINA

NPM: 21601091058



UNIVERSITAS ISLAM MALANG

FAKULTAS ILMU ADMINISTRASI

PROGRAM STUDI ILMU ADMINISTRASI NEGARA

MALANG

2022

ABSTRAK

Iska Arina, NPM 21601091058, Program Studi Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Islam Malang “Pengaruh Tata Ruang Kantor Terhadap Efisiensi Kerja Pegawai (Studi Kasus Pada Badan Kepegawaian Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSDM) Kota Malang”. Dosen Pembimbing 1: Prof. Dr. Yaqub Cikusin, M.Si, Dosen Pembimbing 2: Dr. Hayat, S.AP., M.Si.

Pentingnya kondisi ruang yang baik bagi pegawai hal ini akan memberikan dorongan kepada setiap individu pegawai untuk dapat bekerja dengan maksimal. Sebaliknya jika kondisi ruang kantor kurang mendukung maka hal ini akan mempengaruhi pelaksanaan tugas-tugas pokoknya. Salah satu upaya agar pekerjaan dapat berjalan dengan lancar adalah dengan cara menjalankan setiap aktivitas organisasi dengan berlandaskan pada efisiensi yaitu perbandingan terbaik antara usaha yang dilakukan dengan hasil yang dicapai. Tujuan dari penelitian ini untuk Mengetahui dan menganalisis pengaruh tata ruang kantor terhadap efisiensi kerja pegawai Badan Kepegawaian Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSDM) Kota Malang. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif.

Berdasarkan hasil penelitian di Badan Kepegawaian Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSDM) Kota Malang menunjukkan bahwa variabel tata ruang kantor berpengaruh positif dan signifikan terhadap efisiensi kerja pegawai pada Badan Kepegawaian Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSDM) Kota Malang.

Kata Kunci: Tata Ruang Kantor dan Efisiensi Kerja Pegawai.



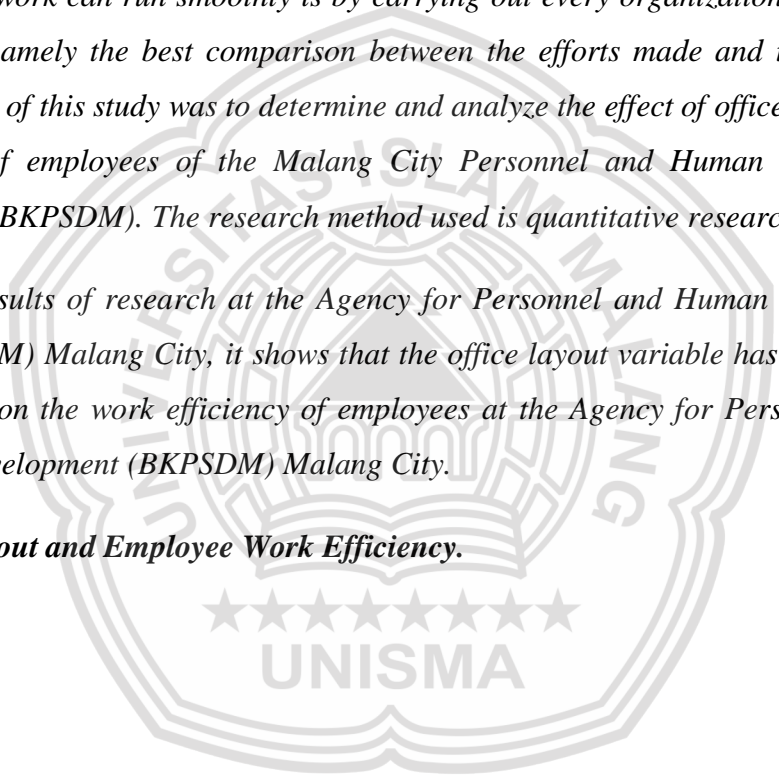
ABSTRACT

Iska Arina, NPM 21601091058, Study Program of State Administration, Faculty of Administrative Sciences, Islamic University of Malang "The Effect of Office Spatial Planning on Employee Work Efficiency (Case Study at the Agency for Personnel and Human Resources Development) Malang City". Dr. Yaqub Cikusin, M.Si, Advisor 2: Dr. Hayat, S.AP., M.Sc.

The importance of good room conditions for employees, this will give encouragement to each individual employee to be able to work optimally. On the other hand, if the condition of the office space is not supportive, this will affect the implementation of its main tasks. One of the efforts so that the work can run smoothly is by carrying out every organizational activity based on efficiency, namely the best comparison between the efforts made and the results achieved. The purpose of this study was to determine and analyze the effect of office layout on the work efficiency of employees of the Malang City Personnel and Human Resources Development Agency (BKPSDM). The research method used is quantitative research.

Based on the results of research at the Agency for Personnel and Human Resources Development (BKPSDM) Malang City, it shows that the office layout variable has a positive and significant effect on the work efficiency of employees at the Agency for Personnel and Human Resources Development (BKPSDM) Malang City.

Keywords: *Office Layout and Employee Work Efficiency.*



BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Organisasi merupakan elemen yang sangat diperlukan di dalam kehidupan manusia, apalagi dalam kehidupan modern. Organisasi dibentuk oleh manusia yang bertujuan untuk melaksanakan atau mencapai hal-hal tertentu. Selain itu organisasi juga mengupayakan pencapaian tujuan-tujuan dan sasaran-sasaran, yang dapat dilaksanakan secara lebih efektif dan efisien, melalui tindakan-tindakan dari karyawan baik secara individu maupun secara kelompok. dalam rangka menyelenggarakan kegiatan kerjasama untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya organisasi tersebut tidak terlepas dari unsur-unsur pendukungnya (Susanto, 2017).

Dukungan disini mempunyai arti bahwa kegiatan organisasi tidak akan terealisasikan dengan baik dan membawa hasil yang memuaskan tanpa adanya unsur-unsur yang ada yaitu : manusia, mesin, waktu, model, tempat dan lain-lain. Sejak zaman dahulu manusia sudah diberi julukan “*zoon politicon*” (mahluk yang hidup berkelompok). Hal ini mengandung makna bahwa manusia senantiasa menginginkan berhubungan dengan orang lain. Dalam hubungan dengan orang lain itulah menimbulkan interaksi yang akan membentuk suatu organisasi (Susanto, 2017).

Kinerja pegawai sangat dicermati sebab kinerja yang besar dari seseorang pegawai bisa meningkatkan kinerja secara totalitas. Kinerja pemerintah pada

BKPSDM Kota Malang kerap mejadi atensi masyarakat, dengan mengingat masih banyaknya peristiwa tentang rendahnya kinerja pegawai di kantor pemerintahan. Dengan kata lain masyarakat menuntut pegawai pemerintah untuk bekerja dengan lancar, bersih, atau dengan tata kelola yang baik. Untuk itu dibutuhkan sarana dan prasarana pendungkunya seperti sistem komunikasi, budaya organisasi dan juga yang tidak kalah pentingnya adalah pengelolaan tata ruang kantor yang baik.

Tata ruang kantor merupakan salah satu faktor yang memiliki peranan utama dalam menentukan kelancaran suatu perkejaan lembaga atau organisasi, 2 tata ruang kantor yang baik dalam proses pekerjaan dapat menempuh jarak yang pendek dan baik yaitu kurang lebih 4 meter dari satu meja kemejalainnya jarak yang lebih pendek berarti suatu pekerjaan dapat diselesaikan dalam waktu yang lebih singkat dan sukses tidaknya suatu lembaga / organisasi tergantung kepada tata ruang kantor. Tata ruang kantor merupakan penentuan mengenai kebutuhan ruang dan penggunaan secara terperinci dari ruang ini untuk menciptakan susunan yang praktis dari faktor fisik yang dianggap perlu bagi pelaksanaan kerja perkantoran dengan biaya yang layak. Seperti yang tercantum dalam UndangUndang Republik Indonesia Nomor 26 Tahun 2007 Tentang Penataan Ruang. Karena dengan adanya tata ruang kantor dapat menjadikan pekerjaan di kantor menjadi lebih efektif dan efeisen yang mana dapat memberikan kenyamanan bagi para pegawai yang bekerja di ruang kantor sehingga tujuan organisasi dapat tercapai (Budi, 2018).

Pengaturan tata ruang kantor yang baik akan mengakibatkan pelaksanaan pekerjaan kantor dapat di atur secara tertib dan lancar. Dengan demikian komunikasi kerja pegawai akan semakin lancar, sehingga koordinasi dan pengawasan semakin mudah serta akhirnya dapat mencapai efisiensi kerja. Efisiensi penataan ruang harus dijadikan dasar untuk menciptakan lingkungan kerja yang selaras antara pekerjaan dan karyawan (Budi, 2018).

Fungsi tata ruang kantor tidak hanya menempatkan perlengkapan dan peralatan pada suatu kantor, tetapi tata ruang kantor harus dapat digunakan untuk mengatur dan memudahkan pergerakan alur kerja pegawai dari satu ruangan ke ruangan lain. Ruang kantor yang efektif dan efisien tidak tercipta dengan sendirinya, melainkan hasil dari perencanaan yang tepat. Seseorang atau tim yang bertanggung jawab dalam merancang ruang kantor harus memahami bahwa pemakaian ruangan suatu kantor merupakan proses yang berjalan berkelanjutan mengikuti beragam kebutuhan dan tuntutan. Setiap komponen pekerjaan seperti pekerjaan itu sendiri, prosesnya, perlengkapannya, kondisi ruangan, lingkungan fisik disekitarnya, penggunaan teknologi, serta para pegawainya merupakan suatu kesatuan yang saling berhubungan ((Latifah, 2016).

Efisiensi kerja adalah merupakan pelaksanaan cara tertentu tanpa mengurangi tujuannya merupakan cara yang; termudah-mengerjakannya, termurah-biayaanya, tersingkat-waktunya, teringan-bebannya, terpendek-jaraknya. Apabila seorang pegawai harus menyelesaikan pekerjaannya dalam waktu yang singkat, maka pegawai tersebut harus bisa meningkatkan kecepatan dalam bekerja disamping harus tetap menjaga mutu pekerjaannya. Suatu usaha dapat dikatakan efisien kalau suatu hasil tertentu tercapai dengan usaha yang sekecilkecilnya. pengertian usaha dapat diartikan lima unsur yang dapat juga disebut sumber – sumber kerja, yakni: pikiran, tenaga, waktu, ruang, dan benda termasuk uang kurangnya konsentrasi terhadap pekerjaan, mengulur waktu, pemborosan biaya dalam penggunaan alat tulis kantor serta rasa bosan yang terus-menerus (Tamara, 2018).

Hal ini sejalan dengan yang dikemukakan oleh Hidayat (2021) bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan Tata Ruang Kantor terhaap Efisiensi Kerja Pegawai. Karena pada dasarnya ruangan yang baik dapat memberikan kenyamanan bagi pegawai yang bekerja dan dapat meningkatkan semangat dan hasil yang maksimal serta memberikan kesan yang baik. Dalam penelitian yang dilakukan Sudirman (2019) bahwa Pengaruh Tata Ruang Kantor

Terhadap Efisiensi Kerja Pegawai sudah dilaksanakan dengan baik sehingga efisiensi kerja pegawai yang diharapkan dapat diperoleh dengan baik pula.

Hal ini juga selaras dengan undang-undang republik indonesia nomor 26 tahun 2007 tentang penataan ruang dimana terlihat pada pasal 1 ayat 10 bahwa Pembinaan penataan ruang adalah upaya untuk meningkatkan kinerja penataan ruang yang diselenggarakan oleh Pemerintah, pemerintah daerah, dan masyarakat.

Oleh karena itu, penataan ruang kantor merupakan segi yang penting dari manajemen kantor untuk membenahi dan menyusun alat-alat yang ada di dalam kantor tersebut hal ini bertujuan untuk memudahkan aktifitas bagi para pegawai yang ada di sekitar kantor tersebut. Dan apabila terdapat tata ruang kantor tidak sesuai, maka para pegawai akan merasakan kebosanan dan jenuh dalam melakukan aktifitas mereka di dalam kantor. Hal ini akan mempengaruhi semangat kerja para pegawai menjadi menurun akhirnya tujuan yang di kehendaki tidak tercapai secara maksimal.

Mengenai tata ruang kantor, betapa pentingnya kondisi ruang yang baik bagi pegawai hal ini akan memberikan dorongan kepada setiap individu pegawai untuk dapat bekerja dengan maksimal. Sebaliknya jika kondisi ruang kantor kurang mendukung maka hal ini akan mempengaruhi pelaksanaan tugas-tugas pokoknya. Salah satu upaya agar pekerjaan dapat berjalan dengan lancar adalah dengan cara menjalankan setiap aktivitas organisasi dengan berlandaskan pada efisiensi yaitu perbandingan terbaik antara usaha yang dilakukan dengan hasil yang dicapai.

Dengan demikian peneliti tertarik untuk mengangkat suatu tema penelitian yang berjudul” Pengaruh **Tata Ruang Kantor Terhadap Efisiensi Kerja Pegawai (Badan Kepegawaian Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSDM) Kota Malang)**”.

1.2 Rumusan Masalah

Dalam penelitian ini agar lebih jelas lagi maka peneliti merumuskan masalah yang terdapat dalam pembahasan penelitian ini yaitu: Apakah Tata Ruang Kantor Memiliki Pengaruh Terhadap Efisiensi Kerja Pegawai Badan Kepegawaian Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSDM) Kota Malang?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini untuk memberikan arahan sesuai dengan hasil penelitian berdasarkan pada permasalahan diatas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu: Untuk Mengetahui Dan Menganalisis Pengaruh Tata Ruang Kantor Terhadap Efisiensi Kerja Pegawai. Badan Kepegawaian Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSDM) Kota Malang.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh beberapa pihak dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil dari Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang konseptual bagi mahasiswa. Selain itu, penelitian ini bisa dijadikan sebagai bahan referensi untuk karya ilmiah yang mempunyai keterkaitan mengenai penelitian sejenis terkait dengan Pengaruh Tata Ruang Kantor Terhadap Efisiensi Kerja Pegawai. Badan Kepegawaian Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSDM) Kota Malang. Dan dapat menyempurnakan kembali dari penelitian ini.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan, pengalaman, penelaahan dan pemahaman mengenai adanya penelitian ini serta dapat menambah wawasan dan memberikan pengalaman baru bagi peneliti terkait dengan hasil temuan peneliti

dilapangan dengan mewawancarai pihak pegawai kantor, Serta dapat mengaplikasikan berbagai teori yang diperoleh dibangku kuliah.

b. Bagi Pembaca

Bagi pembaca hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana untuk menambah wawasan dan wacana tentang Pengaruh Tata Ruang Kantor Terhadap Efisiensi Kerja Pegawai. Badan Kepegawaian Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSDM) Kota Malang.



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- Variabel Tata Ruang Kantor Berpengaruh Positif Dan Signifikan Terhadap Efisiensi Kerja Pegawai, artinya apabila tata ruang kantor semakin ditingkatkan sesuai dengan keadaan dan kemampuan karyawan maka hal tersebut akan meningkatkan efisiensi kerja dari karyawan.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dari penelitian ini adalah peneliti hanya menggunakan satu variabel (X), sedangkan secara teori masih ada variabel-variabel lain yang diluar dari penelitian ini dapat mempengaruhi efisiensi kerja pegawai (Y). Dengan ini diharapkan untuk peneliti selanjutnya untuk menguji variabel-variabel lain yang diluar penelitian ini yang memiliki hubungan erat dengan efisiensi kerja pegawai (Y).

5.3 Saran

a. Bagi lembaga terkait

Adapun beberapa saran dari hasil penelitian ini bagi lembaga terkait (Badan Kepegawaian Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSDM) Kota Malang) karena item tersebut mendapat skor terendah dari pada item yang lain adalah:

- 1) Meningkatkan ruang kerja pegawai sehingga lebih nyaman dan tidak mengganggu kesehatan pegawai



2) Memperbaiki mekanisme kerja yang akan diterapkan sehingga lebih baik lagi

b. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti lain yang berminat untuk melanjutkan penelitian ini diharapkan untuk menggunakan variabel lain atau menambah variabel yang secara teori juga berpengaruh terhadap efisiensi kerja pegawai dan diharapkan untuk menambah jumlah sampel penelitian serta menggunakan alat analisis data yang berbeda.



DAFTAR PUSTAKA

- Ariyanto, N., & Kurniawan, H. 2020. *Pengaruh Motivasi dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan, Vol 3. No 3.*
- Arikunto,.(2016). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.* Jakarta:Rineka Cipta.
- Budi, R. S. (2018). *Pengaruh Tata Ruang Kantor Terhadap Produktivitas Kerja Pegawai Pada Puskesmas Rawat Inap Jatinangor Kabupaten Sumedang* (Doctoral dissertation, UIN Sunan Gunung Djati Bandung).
- Garnida, D. J. P. A. 2019. *Manajemen Perkantoran, Efektif, Efisien, dan Profesional* (4th ed.). Bandung: Alfabeta.
- Ghozali. Imam,. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23. Cetakan ke VIII.* Semarang: Badang Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25. Edisi 9.* Semarang: Universitas Diponegoro.
- Hamsinah,H. 2018. *Pengaruh Produktifitas, Efisiensi dan Kepuasan Kerja Terhadap Perputaran Karawan Bagian Marketing Lempuk Syako Makssar. Inovasi.* 5(1), 28-46
- Hayat. 2018. *Kebijakan Publik; Evaluasi, Reformasi, Formulasi.* Malang: Intrans Publishing.
- Hayat, 2018. *Reformasi Kebijakan Publik: Perspektif Makro dan Mikro.* Cetakan ke 1. Jakarta: Badan Penerbit Prenadamedia Group.
- Hayat, 2017. *Manajemen Pelayanan Publik.* Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada Rajawali Pres.
- Hayat, 2013. “*Profesionalitas Dan Proporsionalitas: Pegawai Tidak Tetap Dalam Penilaian Kinerja Pelayanan Publik*”. *civil service, Jurnal Kebijakan dan manajemen PNS.* Vol 7 No 2 November, hal 24-39.
- Hayat, 2014. “*Konsep Kepemimpinan Dalam Reformasi Birokrasi: Aktualisasi Pemimpin Dalam Pelayanan Publik Menuju Good Governance (The Concept Of Leadership In Reform Bureaucracy: Actualization Leader In Public Service To Good Governance)*”. *Jurnal Borneo Administrator*, volume:10 nomer 1. hal 59-84
- Hayat, 2014. “*Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia Aparatur Pelayanan Publik Dalam Kerangka Undang Undang Nomor 5 Tahun 2014 Tentang Aparatur Sipil*

- Negara*”, *civil service, Jurnal Kebijakan dan manajemen PNS*. Vol 8 No 1 Juni, hal 31-44.
- Hidayat, M. R. (2021). Pengaruh Tata Ruang Kantor Terhadap Efisiensi Kerja Pegawai Pada Biro Umum Kantor Sekretariat Daerah Provinsi Kaltim. *Administrasi Publik*, 1(1), 371-412.
- Idris, Halomoan,. 2020. *Pengaruh Tata Ruang Kantor Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pt. Sucofindo (Persero) Medan, Jurnal Lentera Bisnis*, Vol 9 (1), 2252-9993.
- Indriantoro, Nur and Bambang Supomo,. 2017. *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi & Manajemen*. Edisi 1. Cetakan ke-12. Yogyakarta: BPF.
- Indria Sukma setiyaningsih 2018. *Analisa Pengelolaan Kegiatan Administrasi Kantor Pada Unit Pelaksana Kebersihan Badan Air Dinas Lingkungan Hidup Provinsi DKI Jakarta*.2(1).21-32.
- Iskandar, I. (2016). Implementasi Teori Hirarki Kebutuhan Abraham Maslow terhadap Peningkatan Kinerja Pustakawan. *Khizanah Al-Hikmah: Jurnal Ilmu Perpustakaan, Informasi, Dan Kearsipan*, 4(1), 24-34
- Kamus Besar Bahasa Indonesia*.. (2012). Jakarta: Balai Pustaka.
- Latifah, S. U. (2016). *Pengaruh Tata Ruang Kantor Terhadap Efektifitas Kerja Pegawai Di Sub Bagian Tata Usaha Kementerian Agama Kantor Kota Bandung* (Doctoral Dissertation, Perpustakaan).
- Loet, Amir, Tawai 2020. *Penataan Ruang Kantor dalam Mewujudkan Efisiensi Kerja Pegawai Pada Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional provinsi Sulawesi Tenggara*, *Jurnal Administrai Negara, Politik-pemerintahan & Hubungan Internasional*, Vol 6(1), 71-80.
- Noor, Juliansyah. 2013. *Metodologi Penelitan: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*, Jakarta: Kencana.
- Safa'ah, E. M. (2019). *Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Kasus di BMT Arsyada Kantor Cabang Gaya Baru VIII)* (Doctoral dissertation, IAIN Metro).
- Silaen, S. (2018). *Metode Penelitian Sosial untuk Penilisan Skripsi dan Tesis*. Bogor: Penerbit In Media.
- Suardi, Santi. 2014. “Studi Tentang Tata Ruang Kantor Untuk mencapai Efisiensi Kerja Pada Dinas Perhubungan Kota Samarinda”. *Jurnal Administrasi Negara* Vol 4 No. 2.

- Sudirman, S. (2019). Pengaruh Tata Ruang Kantor Terhadap Efisiensi Kerja Pegawai Kecamatan Sangatta Selatankabupaten Kutai Timur. *Administrasi Publik*, 2(2), 847-861.
- Sugiyono,. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Susanto, 2017. *Pengaruh Tata Kelola Rang Terhadap Efisiensi Kerja*. *Jurnal Ilmu Administrasi Negara (STIA Sandikta)*. Vol 3(3).
- Syaifuddin, S. (2016). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Efisiensi Kerja Karyawan Pada PT. Petro Fajar Berlian, Medan. *Sultanist: Jurnal Manajemen dan Keuangan*, 4(2), 50-58.
- Tamara, Kencanawati Inggerid. (2018). *Pengaruh Tata Ruang Kantor (Office Layout) Terhadap Efisiensi Kerja Pegawai Administrasi Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Palembang* (Doctoral Dissertation, Uin Raden Fatah Palembang).
- Tamin, Feisal,. (2013). *Revormasi Birokrasi: Analisis Pendayagunaan Aparatur Negara*. Jakarta: Belantika.
- Udiyana Ida Bagus Gede, I Gusti Gde Oka Pradayana, & Ni Putu Novi Wahyuni Sari,. 2016. Tata Ruang Kantor, Kearsipan, dan Kinerja Pegawai Kantor Suatu Analisis Dampak Pada Dinas Pendapatan Provinsi Bali. *Prosiding Seminar Hasil Penelitian-Denpasar*, 30 September.

